

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk menjawab rumusan masalah dalam meramalkan nilai impor di Provinsi Jambi maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Model peramalan nilai impor di Provinsi Jambi dengan menggunakan model Fungsi transfer *single input* yang melibatkan variabel *input* Nilai tukar rupiah adalah sebagai berikut.

$$y_t = y_{t-1} - 1,477x_{t-2} - 2,92027x_{t-3} + 2,57954x_{t-4} - 2,3737x_{t-5} - 1,170x_{t-6} + a_t + 0,3896a_{t-1}$$

Berdasarkan model yang diperoleh dari penerapan model fungsi transfer menghasilkan perubahan nilai impor yang dipengaruhi oleh nilai tukar pada periode sebelumnya dan nilai tukar rupiah pada periode $(t-1)$, $(t-2)$ dan $(t-3)$ serta kesalahan peramalan pada periode t . artinya nilai impor dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah pada 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan, 5 bulan dan 6 bulan sebelumnya serta dipengaruhi oleh kesalahan peramalan pada bulan tersebut.

2. Berdasarkan hasil ramalan diperoleh nilai impor bulanan Provinsi Jambi periode 53 sebesar 3.956.887, periode 54 sebesar 3.773.543 dan periode 55 sebesar 5926352 dengan MAPE 5,403% dan MAD 221618.3 atau MAD dalam rasio sebesar 4.868% Berdasarkan tingkat kesalahan MAPE dan MAD maka model fungsi transfer untuk nilai impor dengan deret input nilai tukar rupiah dapat digunakan.

5.2 SARAN

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini hanya terbatas pada peramalan nilai impor di Provinsi Jambi menggunakan model Fungsi transfer. Oleh karena itu, jika ada yang ingin mengkaji lebih lanjut, penulis menyarankan untuk menggunakan model peramalan yang lain seperti analisis intervensi agar diperoleh model baru yang lebih mampu menjelaskan hubungan antara deret input dan deret *outputnya* dan tidak terlepas kemungkinan mendapatkan hasil peramalan yang lebih akurat. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda terkait Fungsi Transfer, oleh karena itu penelitian lebih lanjut dengan metodologi yang lebih tepat dan sampel yang lebih besar dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas.